

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Wonosobo

Halaman 23

Dana Desa Rp36,8 M Tahap I Cair

WONOSOBO - Dana Desa tahap I sebesar Rp 36,8 miliar untuk 236 desa di Kabupaten Wonosobo telah cair. Pemkab mengaku telah mendaftarkan pencairan dana tersebut dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Banjarnegara, melalui rekening kas daerah Wonosobo. Pencairan dana tahap pertama tersebut, baru diserahkan 20 persen dari total alokasi dana desa sebesar Rp 184,4 miliar untuk tahun 2018.

Kepastian cairnya Dana Desa tahap I tersebut, dibenarkan Kepala Sub Bagian Aset dan Keuangan Desa Setda Wonosobo, Aldhiana Kusumawati, Minggu (11/3). Dia mengaku telah menerima kabar dari KPPN Banjarnegara. "Menurut Kepala KPPN Banjarnegara, Pratanto selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Penyaluran Dana Transfer Dana Alokasi Khusus Fisik dan Dana Desa, pencairan Dana Desa tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya," ungkapnya.

Jika tahun lalu pencairannya dua tahap, tahun ini menjadi tiga tahap, yakni tahap I sebesar 20 persen, tahap II 40 persen, dan tahap III 40 persen. Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor PER1/PB/2018, penyaluran dana desa tahap I sudah bisa disalurkan ke rekening kas daerah Januari 2018, dengan syarat pemda telah menyampaikan Perda APBD tahun anggaran berjalan, dan peraturan Bupati mengenai tata cara pembagian dan penetapan rincian dana desa setiap desa.

Menurut dia, untuk skema perhitungan dana desa juga berubah dari tahun sebelumnya, tetapi tetap menggunakan formula alokasi dana ditambah alokasi afirmasi dengan pendekatan melihat desa sangat tertinggal dan desa tertinggal. "Kemudian juga mempunyai jumlah penduduk miskin plus aplikasi formula dengan melihat variabel jumlah penduduk dan luas wilayah," terang dia.

Skema Baru

Dijelaskan pula, *cash for work* sebagai skema baru pengalokasian Dana Desa 2018 bertujuan penyerapan tenaga kerja setempat yang akan mendapat upah harian atau mingguan dari program kegiatan yang ditetapkan. Demikian juga material dan bahan baku diupayakan dari daerah setempat sehingga akan menumbuhkan ekonomi produktif di desa. Fokusnya untuk pembangunan fisik seperti rehabilitasi sarana prasarana desa, perbaikan jalan desa hingga perbaikan alur sungai dan irigasi.

Tersalurnya dana desa tahap I di awal tahun ini, kata Aldhiana, juga hasil koordinasi yang baik antara KPPN Banjarnegara dengan BPPKAD Wonosobo, dan Bagian Pemerintahan Wonosobo.

Sementara untuk penyaluran Dana Desa tahap II dari rekening kas negara melalui KPPN Banjarnegara dapat dilakukan paling cepat Maret ini, dan paling lambat minggu keempat bulan Juni sebesar 40 persen. "Syaratnya pemda telah menyampaikan Laporan Realisasi Penyaluran Dana Desa 2017 dan Laporan Konsolidasi Realisasi Penyerapan dan Capaian Output Dana Desa 2017 sehingga diharapkan tak ada persoalan terkait ketersediaan dana," lanjut dia yang akrab disapa Dina. (mar-45)